

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan dimensi kehidupan terjadi sangat cepat. Perkembangan yang sangat cepat juga berpengaruh terhadap dimensi pendidikan. Agar mampu terlibat persaingan era globalisasi, maka Indonesia perlu meningkatkan kualitas mutu pendidikan

Islam merupakan agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ajaran Al-Qur'an syarat dengan nilai-nilai pengetahuan yang menuntut pengikutnya untuk mengetahui berbagai fenomena masyarakat, lingkungan, pendidikan dan pergaulan yang harus dipikirkan. Dengan adanya simbol tuntutan berpikir itu, membersihkan makna bahwa manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan untuk mengetahui berbagai fenomena yang telah diciptakan oleh Tuhan yang Agung.¹

Mutu pendidikan merupakan hal penting yang terdiri atas proses dan hasil, bahan ajar, metodologi yang digunakan, sarana prasarana, administrasi, juga berbagai sumber daya dan upaya penciptaan suasana yang nyaman untuk belajar merupakan berbagai input untuk mencapai mutu dalam proses pendidikan. Hasil pendidikan

¹ Djunaidatul Munawwaroh, Tanenji, *Filsafat Pendidikan Islam (prespektif islam dan umum)*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003), Cet. I, hal, 113.

dalam konteks mutu pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Salah satunya ada pada gaya belajar siswa.

Belajar ternyata mempunyai gaya yang berbeda-beda. Diantaranya gaya belajar auditory, visual, kinestetik, dan lain-lain. Bila kita paham gaya belajar kita, boleh jadi kita lebih pintar dari seharusnya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaiknya siswa itu sendiri mengetahui gaya belajar mereka, sehingga siswa tidak salah menempatkan gaya belajar mereka yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka yang sebenarnya. Pihak sekolah maupun guru, terutama guru BK juga harus lebih memperhatikan karakteristik siswa terutama gaya belajar mereka. Sehingga guru tidak memaksa siswa dengan gaya belajar yang membuat mereka bosan, karena tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Karena kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Yakni, “ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama”² Di SMP Baitussalam Surabaya banyak guru yang kurang memperhatikan gaya belajar peserta

² <http://istpi.wordpress.com/2008/22/26/memahami-gaya-belajar-siswa/> Tanggal 22 September 2014.

didik sehingga mereka merasa pelajaran yang disampaikan kurang menarik yang berakibat mereka tidak paham dan mengerti apa yang guru sampaikan.

Memperhatikan gaya belajar semua siswa sangatlah penting, dengan begitu guru tidak akan menganggap gaya belajar mereka yang bervariasi sebagai gangguan dalam pembelajaran. Oleh karena itu mengetahui gaya belajar setiap siswa serta berupaya memperbaiki gaya belajar siswa yang kurang baik bagi seorang guru adalah merupakan “suatu usaha yang sangat penting artinya dalam upaya mewujudkan keberhasilan belajar”³

Kartini Kartono mengungkapkan bahwa “cara belajar yang dilakukan siswa ada yang efisien dan ada juga yang kurang efisien, cara belajar yang efisien akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai cara yang tidak efisien.”⁴

Hasil riset menunjukkan bahwa “murid yang belajar menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.”⁵

Dengan kata lain, adanya gaya atau cara belajar siswa yang berbeda-beda bisa menyebabkan prestasi belajar siswa disekolah berbeda pula. Bila gaya belajar siswa baik dan efisien, maka bisa juga tingkat hasil belajar siswa pun tinggi. Begitu pula

³ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet. I, hal, 101.

⁴ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), Cet. I, hal, 4.

⁵ Adi W. Gunawan, *Genius Learnig Strategy: Pentunjuk Praktis Untuk Merapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), Cet. 2, hal, 139.

sebaliknya, apabila gaya belajar siswa kurang baik dan efisien, maka boleh jadi tingkat pencapaian hasil belajar siswa di sekolah pun akan rendah.

Dengan demikian, maka guru bimbingan konseling mengadakan layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar.

Oleh karena itu penulis memberi judul :

“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Belajar Berbasis Gaya Belajar”

Penulis membatasi kajiannya, di kelas VIII/ A SMP Baitussalam Surabaya, yang dikenal sudah melaksanakan seperti ini sekitar setahun yang lalu. Karenanya, penulis pun menganggap layak untuk diteliti sebagai wujud pertanggung jawaban akademik.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah penulis mengemukakan permasalahan dalam skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar yang dilaksanakan guru BK di kelas VIII/A SMP Baitussalam Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar sebelum dilaksanakan layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar pada siswa di kelas VIII/A SMP Bitussalam Surabaya?

3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar sesudah dilaksanakan layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar pada siswa di kelas VIII/A SMP Bitussalam Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar yang dilaksanakan guru BK di kelas VIII/A SMP Baitussalam Surabaya.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui upaya guru BK dalam memberi layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar pada siswa kelas VIII/A SMP Bitussalam Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Selain melatih penulis agar lebih tanggap terhadap permasalahan belajar siswa pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam *research* ilmiah.

- b. Untuk memenuhi beban SKS dan sebagai bahan penyusunan skripsi serta ujian munaqosah yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Kependidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.
2. Bagi SMP Baitussalam Surabaya
 - a. Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan penyelenggaraan bimbingan konseling belajar yang berdasarkan gaya belajar masing-masing siswa.
 - b. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan penyelenggaraan bimbingan konseling belajar yang berbasiskan gaya belajar di SMP Baitussalam Surabaya.
 3. Bagi UIN Sunan Ampel Surabaya
 - a. Untuk memberi masukan tentang perkembangan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di lembaga pendidikan islam salah satunya di SMP Baitussalam Surabaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.⁶

⁶ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian I*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hal. 76.

Dalam mengartikan judul skripsi ini penulis akan uraikan maksud judul untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman.

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu.⁷

Sedangkan prestasi belajar yang penulis maksud maksud dalam skripsi ini adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam nilai raport, yang ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh siswa.

Adapun nilai-nilai yang diambil adalah pada kelas VII semester akhir dan kelas VIII semester awal.

2. Layanan Bimbingan Konseling Belajar Berbasis Gaya Belajar

Layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar merupakan pemberian bantuan berdasarkan cara dan kebiasaan belajar yang lebih di sukai untuk memperoleh pengalaman dan informasi yang dapat menghasilkan perubahan.

Jadi yang penulis maksud pada skripsi ini adalah layanan bimbingan konseling belajar yang didasarkan pada gaya belajar yang berbeda-beda.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Akasara, 2006), hal. 30.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tulisan ini, dapat di gambarkan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
- Bab II** : Landasan Teori, Bab ini akan membahas tentang prestasi belajar yaitu pembahasan mengenai definisi prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kedua, tentang layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar, yaitu pembahasan mengenai bimbingan konseling belajar yang meliputi: definisi bimbingan konseling belajar, pendekatan/teknik bimbingan konseling belajar, dan langkah-langkah yang dilakukan dalam bimbingan konseling belajar. Kemudian pembahasan mengenai gaya belajar yang meliputi: definisi gaya belajar, dan macam-macam gaya belajar. Dan pembahasan mengenai bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar. Ketiga tentang layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar dalam meningkatkan prestasi.
- Bab III** : Metode Penelitian, berisi tentang prosedur penelitian yang meliputi: jenis penelitian, informan penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.
- Bab IV** : Laporan Hasil Penelitian, Bab ini melaporkan tentang Gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisa data.

Bab V : Sebagai bab terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.